

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan Keuangan Tidak Berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Kalampangan Kota Palangka Raya. Artinya, tinggi atau rendahnya pengetahuan keuangan yang dimiliki pelaku UMKM tidak serta-merta dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangannya. Para pelaku UMKM memiliki pemahaman yang baik tentang konsep-konsep keuangan, namun pengetahuan tersebut tidak selalu diterjemahkan ke dalam praktik pengelolaan keuangan yang lebih baik.

2. Sikap Keuangan Tidak Berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Kalampangan Kota Palangka Raya. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan atau penurunan sikap keuangan tidak serta-merta memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Setiap responden memiliki keragaman pandangan (mindset) yang berbeda dalam menyikapi keuangan, yang muncul akibat faktor individual seperti latar belakang pendidikan, pengalaman, dan konteks sosial ekonomi.

3. Pendapatan Tidak Berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Kalampangan Kota Palangka Raya. Temuan ini mengungkapkan bahwa besaran pendapatan tidak serta-merta menentukan

kualitas pengelolaan keuangan. Hal ini disebabkan oleh karakteristik responden yang mayoritas merupakan pelaku Usaha Mikro dengan tingkat pendapatan relatif rendah dan homogen. Kualitas pengelolaan keuangan lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor kompleks seperti pemahaman, motivasi, dan kemampuan adaptasi pelaku usaha.

4. Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendapatan Secara Simultan Tidak Berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama, pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Kalampangan Kota Palangka Raya. Temuan ini menegaskan bahwa perilaku pengelolaan keuangan merupakan fenomena kompleks yang tidak dapat diprediksi hanya melalui tiga variabel tersebut. Faktor-faktor seperti pengalaman praktis, lingkungan bisnis, dan kondisi sosial ekonomi memiliki peran yang lebih dominan dalam menentukan perilaku keuangan pelaku UMKM.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti melalui hasil penelitian ini yaitu diantaranya :

1. Saran untuk Pelaku UMKM

Pelaku UMKM perlu mengembangkan pendekatan holistik dalam pengelolaan keuangan usahanya. Meskipun pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan tidak secara langsung memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, hal ini bukan berarti ketiga faktor tersebut tidak penting. Sebaliknya, pelaku UMKM disarankan untuk terus meningkatkan kapasitas diri melalui pelatihan keuangan praktis, mengembangkan jaringan bisnis, dan mencari pendampingan dari para ahli atau mentor berpengalaman. Mereka perlu fokus pada pengembangan keterampilan adaptasi, manajemen sumber daya terbatas, dan

kemampuan pengambilan keputusan keuangan yang cerdas sesuai dengan konteks usaha mereka.

2. Saran untuk Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat merancang program pemberdayaan UMKM yang lebih komprehensif dan kontekstual. Tidak cukup hanya memberikan pelatihan teoritis tentang keuangan, namun perlu menyediakan ekosistem pendukung yang kondusif. Hal ini dapat dilakukan melalui program pendampingan berkelanjutan, fasilitasi akses modal dengan skema yang fleksibel, pengembangan pusat konsultasi bisnis, dan penciptaan regulasi yang memudahkan UMKM dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya. Pemerintah juga perlu merancang intervensi yang mempertimbangkan keberagaman karakteristik UMKM, tidak sekadar pendekatan yang seragam.

3. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian mendatang disarankan untuk memperluas cakupan dan kedalaman investigasi faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan UMKM. Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi variabel-variabel lain seperti pengalaman wirausaha, literasi digital, jaringan sosial, atau faktor psikologis kewirausahaan. Disarankan pula untuk memperluas area penelitian tidak hanya di satu kelurahan, tetapi mencakup wilayah yang lebih luas dengan karakteristik UMKM yang beragam. Peneliti selanjutnya juga di sarankan untuk memilih sampel yang memiliki laporan keuangan sesuai dengan item-item pada kuesioner berdasarkan bukti yang di uraikan oleh para pelaku UMKM. Penggunaan metode penelitian campuran (mixed methods) dengan menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dapat memberikan insights yang lebih mendalam tentang dinamika perilaku keuangan UMKM.